



Abid Rifat Fauzan
Azzam Ibadurrohman
Fatkhurohman Azmi
Kholizah Nur Azizah
Zarifah Faizatun Nisa'

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI

SARANA DAN PRASARANA
DI PPTQ AL FATH SOLO BARU

Editor: Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd



IMPLEMENTASI ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA DI PPTQ AL FATH SOLO BARU

Abid Rifat Fauzan
Azzam Ibadurrohman
Fatkhurohman Azmi
Kholizah Nur Azizah
Zarifah Faizatun Nisa'



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA DI PPTQ AL FATH SOLO BARU

Penulis:

Abid Rifat Fauzan
Azzam Ibadurrohman
Fatkhurohman Azmi
Kholizah Nur Azizah
Zarifah Faizatun Nisa'

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 59, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-1110-401

Cetakan Pertama:

Juli 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku mini riset ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku yang berjudul "Implementasi Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di PPTQ Al Fath Solo Baru" ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas Ujian Akhir Semester mata kuliah Administrasi Pendidikan.

Buku ini merupakan hasil kajian teoritis yang dipadukan dengan temuan observasi langsung di lapangan. Melalui proses ini, penyusun berupaya menghubungkan konsep-konsep administrasi sarana dan prasarana pendidikan yang telah dipelajari dengan realitas pengelolaan yang terjadi di PPTQ Al Fath Solo Baru. Dengan demikian, buku ini tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga mengandung nilai praktis yang relevan bagi para pembaca.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya bagi para mahasiswa, calon pendidik, dan pengelola lembaga pendidikan.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENGERTIAN ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Definisi Administrasi	2
C. Definisi Sarana Dan Prasarana	3
D. Administrasi Sarana Dan Prasarana Dalam Peraturan Perundang-Undangan	4
BAB 2 TUJUAN ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	6
A. Pendahuluan	6
B. Tujuan Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan	7
C. Fungsi Strategis Dalam Manajemen Sekolah	8
BAB 3 RUANG LINGKUP ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	10
A. Pendahuluan	10
B. Perencanaan Dan Pengadaan.....	12
C. Inventarisasi Dan Penyimpanan.....	12
D. Pemeliharaan Dan Penghapusan.....	13
E. Pengawasan.....	14
BAB 4 PRINSIP-PRINSIP SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	16
A. Pendahuluan	16
B. Prinsip Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas.....	16
C. Prinsip Transparansi, Kelayakan, Dan Kelanjutan.....	17
D. Prinsip Keterpaduan, Keadilan, Dan Multifungsi.....	18
E. Prinsip Pemeliharaan, Partisipasi, Prioritas, Adaptabilitas....	19

F. Prinsip Manfaat Maksimal, Ramah Anak, Dan Green School	20
BAB 5 PERENCANAAN, PENGADAAN, INVENTARISASI, DAN DISTRIBUSI.....	22
A. Pendahuluan	22
B. Perencanaan Pengadaan Barang.....	22
C. Inventarisasi Sarana Dan Prasarana.....	23
D. Penyaluran Dan Distribusi.....	24
E. Pemanfaatan Dan Pemeliharaan.....	25
F. Penghapusan Barang	25
G. Pengawasan Dan Penggunaan.....	26
G. Pengelolaan Ruang Kelas	27
H. Perpustakaan, Laboratorium, Dan Sanitasi.....	28
BAB 6 DASAR HUKUM ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	30
A. Pendahuluan	30
B. Regulasi Utama.....	32
C. Isi Pokok Standar Sarana Dan Prasarana	33
D. Pembaruan Dan Penyesuaian Terkini.....	34
BAB 7 IMPLEMENTASI ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI PPTQ AL FATH SOLO BARU..	35
A. Gambaran Umum Pptq Al Fath Solo Baru	35
B. Inventaris Sarana Dan Prasarana	37
C. Pelaksanaan Administrasi Sarana Dan Prasarana.....	38
D. Refleksi Dan Pembelajaran Dari Lapangan.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	52
PROFIL PENULIS	55

BAB 1

PENGERTIAN ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek intelektual, sosial, emosional, maupun spiritual. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan yang sistematis terhadap seluruh komponen pendidikan, salah satunya adalah sarana dan prasarana. Keberadaan fasilitas pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan menjadi bagian integral dalam manajemen pendidikan yang berfungsi mengatur perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga pengawasan fasilitas pendidikan. Pengelolaan yang terarah akan memastikan bahwa setiap sarana dan prasarana selalu dalam kondisi siap pakai serta mampu mendukung berbagai aktivitas pembelajaran. Dengan demikian, proses pendidikan dapat berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pemahaman yang mendalam mengenai pengertian administrasi sarana dan prasarana pendidikan menjadi fondasi bagi setiap pengelola lembaga pendidikan. Tanpa pemahaman yang tepat, pengelolaan fasilitas pendidikan hanya akan bersifat reaktif dan tidak terencana, sehingga tujuan pendidikan sulit tercapai secara optimal. Oleh karena itu, bab ini akan membahas secara komprehensif tentang

definisi, konsep, dan landasan yuridis administrasi sarana dan prasarana pendidikan.

B. DEFINISI ADMINISTRASI

Secara etimologis, kata administrasi berasal dari bahasa Latin, yaitu "*ad*" yang berarti "kepada" dan "*ministro*" yang berarti "melayani". Dengan demikian, secara harfiah administrasi dapat dimaknai sebagai bentuk pelayanan atau pengabdian kepada pihak tertentu. Makna ini menunjukkan bahwa esensi administrasi sejatinya adalah sebuah aktivitas yang berorientasi pada pelayanan dan pencapaian tujuan bersama (Afriansyah, 2019).

Secara terminologis, administrasi merupakan usaha untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) dalam suatu kerja sama yang terkoordinasi. Dalam konteks pendidikan, administrasi tidak hanya mencakup kegiatan tulis-menulis atau pencatatan semata, tetapi merupakan suatu proses yang menyeluruh, terencana, dan sistematis untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan (Qatrin Nada Sanya Rossevin, 2019).

Lebih lanjut, administrasi dalam konteks modern dipahami sebagai kegiatan yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengendalian (*controlling*) terhadap sumber daya yang ada. Keempat fungsi tersebut saling berkaitan dan harus dilaksanakan secara sinergis agar tujuan organisasi, termasuk lembaga pendidikan, dapat dicapai dengan optimal.

C. DEFINISI SARANA DAN PRASARANA

Dalam dunia pendidikan, sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat vital. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, sarana diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Kedua konsep ini saling melengkapi dan memiliki peran yang tidak dapat dipisahkan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Sarana pendidikan mencakup seluruh fasilitas yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, baik yang bersifat bergerak maupun tidak bergerak, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lancar, teratur, efektif, dan efisien. Menurut Ibrahim Bafadal (2003: 2), fasilitas pengajaran adalah segala perabot, bahan, dan peralatan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan Wahyuningrum (2004: 5) menyatakan bahwa sarana pendidikan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, baik berupa benda bergerak maupun tidak bergerak, guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung mendukung proses pembelajaran, namun keberadaannya sangat esensial. Prasarana meliputi gedung sekolah, halaman, jalan menuju sekolah, taman, lapangan olahraga, dan infrastruktur lainnya yang mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan proses pembelajaran (Nurdin, 2012).

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan keseluruhan proses yang direncanakan secara sistematis dan dilakukan secara berkelanjutan terhadap berbagai fasilitas pendidikan agar selalu dalam kondisi siap pakai (*ready for use*). Tujuan utamanya

adalah mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) agar berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Fasilitas pendidikan tersebut dapat ditinjau dari berbagai aspek, seperti fungsi, jenis, dan sifatnya (Qatrin Nada Sanya Rossevin, 2019).

D. ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Secara yuridis, pentingnya penyediaan sarana dan prasarana pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa setiap satuan pendidikan, baik formal maupun nonformal, wajib menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pendidikan. Fasilitas tersebut harus mampu mendukung perkembangan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek fisik, intelektual, sosial, maupun emosional.

Selain itu, dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki berbagai perlengkapan, seperti perabot, alat peraga, buku, bahan ajar, serta bahan habis pakai yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan berkelanjutan. Tidak hanya itu, lembaga pendidikan juga harus memiliki prasarana berupa ruang kelas, lahan, ruang pimpinan dan guru, perpustakaan, laboratorium, kantin, fasilitas olahraga dan ibadah, tempat bermain, serta ruang lain yang menunjang keberlangsungan proses pendidikan secara sistematis dan berkesinambungan.

Dengan demikian, administrasi sarana dan prasarana pendidikan bukan sekadar kegiatan pengelolaan fasilitas, tetapi merupakan bagian strategis dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan berkualitas. Pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana akan berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Hal ini menjadikan administrasi sarana dan prasarana sebagai salah satu pilar utama dalam manajemen pendidikan yang profesional dan bertanggung jawab.

BAB 7

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI PPTQ AL FATH SOLO BARU

A. GAMBARAN UMUM PPTQ AL FATH SOLO BARU

Pondok Pesantren Tahfidzul Quran (PPTQ) Al Fath Solo Baru merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di kawasan Solo Baru, Sukoharjo, Jawa Tengah. Pondok pesantren ini berdiri dengan visi untuk mencetak generasi qurani menuju mardhotillah dengan menjadikan Al Quran sebagai pedoman, bahasa sebagai kunci ilmu dan kemandirian sebagai karakter. Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, PPTQ Al Fath memadukan antara pendidikan formal dan non-formal, dengan penekanan utama pada tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan. Adapun untuk menopang visi pesantren maka pesantren tersebut memiliki misi:

1. Menerapkan sistem pendidikan berbasis Al Quranulkarim dan Sunnah nabi.
2. Menumbuhkan semangat untuk mempelajari dan menghafal Al Quran secara intensif kepada seluruh santri, sehingga menjadi generasi Qur'ani.
3. Menguasai bahasa Al Qur'an (Bhs. Inggris). dan bahasa internasional.
4. Membentuk santri yang memiliki jiwa Basthotan Fil'ilmi Wal Jizmi Bi Idznillah.
5. Menyiapkan lulusan yang mandiri dan penggerak ekonomi umat.

6. Menyiapkan lulusan yang mampu mengamalkan serta menyampaikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pemahaman salafus sholih.

PPTQ Al Fath Solo Baru menyelenggarakan pendidikan bagi santri putra dan putri dengan sistem asrama (*boarding school*) yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara intensif sepanjang hari. Santri tidak hanya belajar ilmu-ilmu agama, tetapi juga mendapatkan pendidikan umum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Lingkungan pesantren yang kondusif dan fasilitas yang memadai menjadi salah satu kunci keberhasilan program pendidikan yang diselenggarakan.

Dalam hal sarana dan prasarana, PPTQ Al Fath Solo Baru telah berupaya untuk menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran santri secara optimal. Fasilitas yang tersedia meliputi ruang kelas yang nyaman, perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, kamar tidur santri (*hujroh*), masjid, kamar mandi, tempat wudu, halaman pesantren, kantin, dan berbagai fasilitas pendukung lainnya. Pengelolaan fasilitas ini dilakukan oleh bagian sarana dan prasarana (*sarpras*) yang bertanggung jawab langsung kepada pimpinan pondok.

Struktur organisasi pengelolaan sarana dan prasarana di PPTQ Al Fath Solo Baru melibatkan beberapa pihak yang saling berkoordinasi. Pimpinan pondok sebagai pemegang kebijakan tertinggi, dibantu oleh pengurus pondok yang menangani berbagai bidang operasional termasuk *sarpras*. Di tingkat operasional, setiap ruangan memiliki penanggung jawab yang bertugas memantau kondisi fasilitas dan melaporkan berbagai perubahan atau kerusakan kepada pihak yang berwenang.

B. INVENTARIS SARANA DAN PRASARANA

Berdasarkan hasil observasi di PPTQ Al Fath Solo Baru, lembaga telah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran serta kehidupan santri di lingkungan pesantren. Fasilitas tersebut meliputi ruang pembelajaran, tempat ibadah, asrama, perpustakaan, hingga fasilitas penunjang lainnya. Inventaris sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Sarana/Prasarana	Jenis	Kondisi	Keterangan/Fungsi
1.	Ruang kelas	Prasarana	Baik	Tempat kegiatan belajar mengajar
2.	Perpustakaan	Prasarana	Baik	Sumber belajar santri
3.	Masjid	Prasarana	Baik	Kegiatan ibadah
4.	Hujroh/Asrama santri	Prasarana	Baik	Tempat tinggal santri
5.	Kamar mandi	Prasarana	Baik	Fasilitas sanitasi
6.	Tempat wudhu	Prasarana	Baik	Menunjang kegiatan ibadah
7.	Kantin	Prasarana	Baik	Menyediakan kebutuhan konsumsi
8.	Halaman pesantren	Prasarana	Baik	Kegiatan apel, olahraga, dan kegiatan luar ruangan
9.	Meja dan kursi belajar	Sarana	Baik	Digunakan dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah. (2019). *Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anatasya, dkk. (2024). Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Asri, dkk. (2024). Penerapan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Era Society 5.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Bafadal, Ibrahim. (2003). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chadhys, D. (2025). Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Mendukung Keberlanjutan Pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Lestari. (2024). Kolaborasi Warga Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah*.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasir. (2024). Pengawasan Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Aset Sekolah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Nurdin. (2012). *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Permana. (2025). Penghapusan Aset Sekolah Berdasarkan Evaluasi Fungsionalitas dan Kondisi Fisik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Putri, dkk. (2024). Distribusi dan Penyaluran Sarana Pendidikan dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Qatrin Nada Sanya Rossevin. (2019). Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2021 tentang Sekolah Penggerak. Jakarta: Kemendikbudristek.

- Republik Indonesia. (2022). Peraturan BSKAP Nomor 008/H/KR/2022 tentang Struktur Kurikulum Merdeka. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Rohiyatun. (2019). Pemanfaatan Sarana Pendidikan dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan.
- Wahyuningrum. (2004). Buku Ajar Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Yogyakarta: FIP UNY.

PROFIL PENULIS



Abid Rifat Fauzan

Penulis lahir di Bekasi pada tanggal 15 Januari 2004 Penulis menempuh pendidikan dasar di SD I rumpun muslim Wonogiri kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Qoryatul Qur'an weru Sukoharjo Setelah itu, lanjut di Ma Qoryatul Qur'an weru Sukoharjo. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Selama menjalani perkuliahan, penulis lebih memusatkan perhatian pada pengembangan kompetensi akademik dan kesiswaan di lingkungan sekolah dibandingkan aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Bagi penulis, proses belajar tidak hanya berlangsung di ruang kuliah, tetapi juga melalui pengalaman langsung dalam melayani dan mengelola berbagai kegiatan di sekolah. Di samping menjalani studi, penulis juga mengajar sebagai guru kelas dan bagian kesiswaan di yayasan Islam rumpun muslim. Dalam peran kedisiplinan dan ketertiban siswa disekolah. Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi di bidang pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan manajemen pendidikan. Penulis meyakini bahwa pendidikan yang berkualitas memerlukan pengelolaan yang baik, didukung oleh semangat belajar yang berkelanjutan, keikhlasan dalam mengabdikan, serta komitmen untuk terus memberikan manfaat bagi masyarakat.



Azzam Ibadurrohman

Lahir di Sragen pada tanggal 18 April 2004. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Muhammadiyah Sragen, kemudian melanjutkan pendidikan keislaman di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an (PPTQ) Darussalam Karanganyar. Setelah itu, penulis memperdalam ilmu agama dan pembinaan karakter di Pondok

Pesantren Darusy Syahadah Boyolali, yang menjadi tempat penulis mengasah kemampuan akademik, spiritual, serta kepemimpinan dan pengabdian. Saat ini, penulis mengabdikan diri sebagai guru di SD Muhammadiyah 5 Surakarta - Mumaska. Dalam menjalankan tugasnya, penulis lebih memusatkan perhatian pada pembinaan akhlak dan pengembangan potensi peserta didik daripada sekadar pencapaian administratif. Bagi penulis, mendidik adalah proses meneladani, mendampingi, dan menumbuhkan cinta ilmu di hati anak sejak dini. Pengalaman menimba ilmu di pesantren memberikan pemahaman kepada penulis bahwa pendidikan berkualitas lahir dari sinergi antara ilmu, akhlak, dan lingkungan belajar yang kondusif. Nilai-nilai itulah yang penulis bawa setiap hari ke ruang kelas Mumaska. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi pendidikan Islam di jenjang sekolah dasar. Penulis meyakini bahwa guru yang ikhlas mengajar, semangat belajar yang terus tumbuh, dan komitmen untuk memberi manfaat adalah kunci terwujudnya generasi Qur'ani yang cerdas, berakhlak mulia, dan berdaya untuk umat.



Fatkhurohman Azmi

Lahir di Tegal pada tanggal 20 Juni 2004. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 1 Dukuhbenda, Tegal, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP IT Istiqomah Temanggung. Setelah itu, penulis memperdalam ilmu keislaman di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an (PPTQ) Al Fath Solo Baru, yang menjadi tempat penulis mengembangkan kemampuan akademik, spiritual, serta karakter kepemimpinan dan pengabdian. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Selama menjalani perkuliahan, penulis lebih memusatkan perhatian pada pengembangan kompetensi akademik dan pengabdian di lingkungan pesantren dibandingkan aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Bagi penulis, proses belajar tidak hanya berlangsung di ruang kuliah, tetapi juga melalui pengalaman langsung dalam melayani dan mengelola berbagai kegiatan di pesantren. Di samping menjalani studi, penulis juga mengabdikan sebagai staf Sarana dan Prasarana (Sarpras) di PPTQ Al Fath Solo Baru. Dalam peran tersebut, penulis terlibat dalam pengelolaan fasilitas pesantren, mulai dari pemeliharaan, pendataan inventaris, hingga mendukung kelancaran kegiatan pendidikan dan kehidupan santri. Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi di bidang pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan manajemen pendidikan. Penulis meyakini bahwa pendidikan yang berkualitas memerlukan pengelolaan yang baik, didukung oleh semangat belajar yang berkelanjutan, keikhlasan dalam mengabdikan, serta komitmen untuk terus memberikan manfaat bagi masyarakat.



Kholizah Nur Azizah, lahir di Wonosobo pada tanggal 17 September 2004. Penulis menempuh pendidikan menengah pertama di MTs NDM Surakarta, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di KMI NDM Surakarta. Kedua lembaga pendidikan tersebut menjadi fondasi utama bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan akademik, nilai-nilai spiritual, serta karakter kedisiplinan dan integritas. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta. Selama menjalani perkuliahan, penulis memilih fokus pada pengembangan kompetensi akademik serta pengabdian nyata di dunia pendidikan Islam. Bagi penulis, esensi dari menuntut ilmu tidak hanya terbatas pada teori di ruang kuliah, melainkan bagaimana ilmu tersebut dapat diimplementasikan untuk memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar. Di samping menjalani studi, penulis juga aktif mengabdikan dan mengajar di MTs NDM Surakarta. Kembali ke almamater sebagai tenaga pendidik memberikan kesempatan berharga bagi penulis untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pembinaan karakter peserta didik di tingkat menengah pertama. Pengalaman praktis ini memperdalam pemahaman penulis mengenai pentingnya dedikasi, kesabaran, dan pendekatan yang tepat dalam menciptakan suasana belajar yang efektif serta bermakna. Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan literasi dan khazanah pendidikan Islam. Penulis meyakini bahwa pendidikan yang berkualitas dan berdampak luas lahir dari perpaduan antara tata kelola yang baik, semangat belajar yang tiada henti, serta keikhlasan dalam mengabdikan demi kemaslahatan umat.



Zarifah Faizatun Nisa'

Lahir di Karanganyar pada tanggal 14 April 2004. Penulis menempuh pendidikan menengah pertama di Pondok Pesantren Darul Hijroh, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di Pondok Pesantren Darusy Syahadah. Kedua lembaga pesantren tersebut menjadi tempat penulis mengembangkan kemampuan akademik, spiritual, serta karakter kedisiplinan dan pengabdian. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 pada Program Studi pendidikan agama Islam di Institut Islam Mambaul 'Ulum Surakarta. Selama menjalani perkuliahan, penulis lebih memusatkan perhatian pada pengembangan kompetensi akademik serta pengabdian di lingkungan pendidikan Islam dibandingkan aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Bagi penulis, proses belajar tidak hanya berlangsung di ruang kuliah, tetapi juga melalui pengalaman langsung dalam melayani dan berkontribusi bagi masyarakat sekitar. Di samping menjalani studi, penulis juga mengabdikan sebagai tenaga pendidik di salah satu Madrasah Ibtidaiyah (MI) di wilayah Karanganyar. Dalam peran tersebut, penulis terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pembinaan peserta didik di tingkat dasar. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya dedikasi seorang pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi di bidang pendidikan Islam. Penulis meyakini bahwa pendidikan yang berkualitas memerlukan pengelolaan yang baik, didukung oleh semangat belajar yang berkelanjutan, keikhlasan dalam mengabdikan, serta komitmen untuk terus memberikan manfaat bagi masyarakat.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI

SARANA DAN PRASARANA
DI PPTQ AL FATH SOLO BARU



Buku ini merupakan hasil kajian teoritis yang dipadukan dengan temuan observasi langsung di lapangan. Melalui proses ini, penyusun berupaya menghubungkan konsep-konsep administrasi sarana dan prasarana pendidikan yang telah dipelajari dengan realitas pengelolaan yang terjadi di PPTQ Al Fath Solo Baru. Dengan demikian, buku ini tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga mengandung nilai praktis yang relevan bagi para pembaca.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996

